

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SDN 04 MUARO PAITI
KECAMATAN KAPUR IX**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH

POLYATI

52334

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV SD NEGERI 04 MUARA PAITI
KECAMATAN KAPUR IX

Nama : Polyati
Nim : 52334
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hj. Maimunah, M.Pd
NIP. 19510222 197603 2 001

Pembimbing II

Dra. Zatyasmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19570109 198010 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

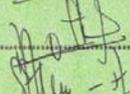
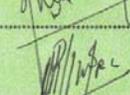
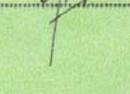
Diyatakan Lulus Setelah Dipertabankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan
Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD N
04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX

Nama : Polyati
NIM : 52336
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Zaiyasni, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Fatmawati, S.Pd, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Rahmatina, M.Pd	

ABSTRAK

POLYATI, 2012 : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 04 MUARO PAITI KECAMATAN KAPUR IX

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Muaro Paiti masih belum maksimal. Hal ini disebabkan karena guru mengajarkan IPA secara konvensional, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan mendapatkan informasi tentang pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar IPA yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada data numerik (angka) sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, dengan menggunakan metode eksperimen hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru merancang rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I 72% dan 84%, siklus II 94% dan 97%, aktivitas guru siklus I 63% dan 75%, siklus II 83% dan 92% dan aktivitas siswa siklus I 63% dan 75%, siklus II 79% dan 92%. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I pada aspek kognitif 65% dan 70%, rata-rata psikomotor 69,95 dan 73,35, dan rata-rata aspek afektif 69,95 dan 72,55, sedangkan untuk siklus II pada aspek kognitif 80% dan 90%, rata-rata psikomotor 73,35 dan 78,65, dan rata-rata afektif 73,35 dan 78,65. Hal ini menunjukkan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT kerana berkat rahmat-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra.Hj.Maimunah, M.Pd sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dra.Zaiyasni, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fatmawati, S.Pd, M.Pd sebagai tim penguji I, Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd sebagai tim penguji II dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd sebagai Tim penguji III yang telah memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Ibuk Kepala Sekolah dan majelis Guru SD Negeri 04 Muaro Paiti yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Kepada kedua Orang tua dan suamiku yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti.
6. Buat teman-teman senasib seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, telah memberikan dorongan moril dalam penulisan skripsi ini dan semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan ini dan bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan kepada peneliti menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua.

Muaro Paiti, Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Hakekat Hasil Belajar	7
a. Pengertian Hasil Belajar.....	7
b. Pengertian hasil belajar IPA.....	8
2. Hakekat pembelajaran IPA	8
a. Pengertian pembelajaran IPA.....	8
b. Tujuan pembelajaran IPA	9
c. Ruang lingkup pembelajaran IPA	10
d. Materi pembelajaran IPA	11
3. Metode pembelajaran	13
a. Pengertian metode pembelajaran	13
b. Metode eksperimen	14
B. Kerangka Teori.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi penelitian	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Subjek Penelitian.....	19
3. Waktu/ Lama Peneltian	19
B. Rancangan Penelitian	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
a. Pendekatan	20
b. Jenis Penelitian.....	20
2. Alur penelitian.....	21
3. Prosedur Penelitian	23
a. Perencaanaan.....	23
b. Pelaksanaan	23
c. Pengamatan	24
d. Refleksi	25
C. Data Dan Sumber Data.....	26
1. Data Penelitian	26
2. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	30
1. Siklus I Pertemuan I.....	30
2. Siklus I Pertemuan II.....	47
3. Siklus II Pertemuan I.....	61
4. Siklus II Pertemuan II	76
B. Pembahasan.....	90
1. Pembahasan Penelitian Pada Siklus I.....	90
2. Pembahasan Penelitian Pada Siklus II	97

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	105
B. Saran.....	106

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

1. Nilai ulangan harian	3
2. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan I	116
3. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I	117
4. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan I.....	119
5. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	121
6. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajarann	122
7. Hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan I	125
8. Hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan I.....	128
9. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan II.....	139
10. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II	140
11. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan II	142
12. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II	144
13. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajarann	145
14. Hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan II	148
15. Hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan II.....	151
16. Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan I.....	161
17. Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan I	162
18. Hasil penilaian psikomotor siklus II pertemuan I	164
19. Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I	166
20. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajarann	167
21. Hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan I	170
22. Hasil observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan I.....	173
23. Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan II	183
24. Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan II.....	184
25. Hasil penilaian psikomotor siklus II pertemuan II.....	186
26. Hasil belajar siklus II pertemuan II.....	188
27. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajarann	189
28. Hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan II.....	192
29. Hasil observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan II	195
30. Rekapitulasi hasil belajar siswa	198

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka teori.....	18
2. Alur penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	107
2. Materi pembelajaran	112
3. Lembar kerja siswa (LKS)	113
4. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan I.....	116
5. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	117
6. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan I.....	119
7. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	121
8. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajarann.....	122
9. Hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan I.....	125
10. Hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan I.....	128
11. RPP Siklus I Pertemuan II	131
12. Materi pembelajaran	136
13. Lembar kerja siswa (LKS)	137
14. Hasil penilaian kognitif siklus I pertemuan II.....	139
15. Hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II.....	140
16. Hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan II.....	142
17. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II.....	144
18. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajarann.....	145
19. Hasil observasi kegiatan guru siklus I pertemuan II.....	148
20. Hasil observasi kegiatan siswa siklus I pertemuan II.....	151
21. RPP Siklus II Pertemuan I	154
22. Lembar kerja siswa (LKS)	159
23. Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan I.....	161
24. Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan I.....	162
25. Hasil penilaian psikomotor siklus II pertemuan I.....	164
26. Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I.....	166
27. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajarann.....	167
28. Hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan I.....	170
29. Hasil observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan I.....	173
30. RPP Siklus II Pertemuan II.....	176

31. Lembar kerja siswa (LKS)	181
32. Hasil penilaian kognitif siklus II pertemuan II	183
33. Hasil penilaian afektif siklus II pertemuan II.....	184
34. Hasil penilaian psikomotor siklus II pertemuan II.....	186
35. Hasil belajar siklus II pertemuan II.....	188
36. Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajarann	189
37. Hasil observasi kegiatan guru siklus II pertemuan II.....	192
38. Hasil observasi kegiatan siswa siklus II pertemuan II	195
39. Rekapitulasi hasil belajar siswa	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang, maka seorang itu telah bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar (1990:2) hasil belajar adalah “tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.”

Hasil belajar siswa dapat ditunjukkan oleh prestasi, serta peringkat yang diperolehnya selama proses pembelajaran yang akan tampak setelah proses pembelajaran, sebagaimana pendapat Nana (2000:24) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah “prestasi yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran”.

Pada pembelajaran IPA di SD siswa dituntut aktif dalam belajar, sebab IPA merupakan serangkaian kegiatan proses ilmiah antara lain: eksperimen (penyelidikan) untuk mencari tahu tentang sesuatu sehingga siswa menguasai konsep-konsep, pengetahuan, fakta-fakta dan teori-teori. Hal ini sejalan dengan pendapat Depdiknas (2006:484) yang menyatakan bahwa:

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga ilmu pengetahuan alam bukan hanya penguasaan kumpulan ilmu pengetahuan yang berupa teori-teori, fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut di dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat tuntutan pembelajaran IPA di atas jelas bahwa guru dituntut untuk dapat mempersiapkan siswa agar mampu untuk mengaplikasikan dalam kehidupannya berupa teori dan fakta serta prinsip terhadap materi IPA tersebut. Namun jika pembelajaran tidak memberikan kontribusi terhadap lingkungan kehidupan siswa sehingga dapat dikatakan guru kurang berhasil dalam membelajarkan siswa, ini akan berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

Kenyataan yang terlihat dari hasil observasi dan pengamatan awal yang penulis amati khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 04 Muaro Paiti, guru belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Hal ini disebabkan kurangnya variasi penerapan metode pembelajaran, guru lebih cenderung menggunakan metode konvensional dengan menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran menjadi monoton. Hal ini menyebabkan siswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran IPA. Dalam pembelajaran siswa belum dapat dijadikan sebagai subjek belajar, karena proses pelaksanaan pembelajaran lebih didominasi oleh guru sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa, seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Daftar Nilai Ulangan Harian Semester II Bidang Studi IPA
Kelas IV SDN 04 Muaro Paiti

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	AB	55	70		√
2	AR	65	70		√
3	AM	50	70		√
4	GG	50	70		√
5	BS	60	70		√
6	ER	60	70		√
7	WD	55	70		√
8	SS	80	70	√	
9	AK	60	70		√
10	BM	70	70	√	
11	ST	70	70	√	
12	NR	60	70		√
13	SF	75	70	√	
14	KS	70	70	√	
15	FR	75	70	√	
16	LMS	40	70		√
17	MS	55	70		√
18	NW	70	70	√	
19	OLB	80	70	√	
20	PA	65	70		√
Jumlah		1270		8	10
Persentase				40 %	60 %

Sumber : Data Sekunder Nilai Ulangan Harian semester II Kelas IV
TP.2011/2012

Melihat tabel di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, oleh sebab itu penulis ingin memperbaiki hasil belajar tersebut. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode eksperimen, karena metode eksperimen dapat merangsang siswa untuk mengamati dan melakukan sendiri kegiatan sehingga siswa akan lebih aktif, sebagaimana pendapat Muhibbin (2007:209) yaitu “Dengan melakukan percobaan berarti siswa mengamati sendiri kegiatan yang dilakukan dan

melakukan sendiri kegiatan, sehingga siswa akan lebih aktif serta memperoleh pengalaman langsung”.

Jelas bahwa metode eksperimen dapat membuat siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik, karena siswa melakukan percobaan untuk menemukan konsep dari materi pelajaran tersebut, hal ini sesuai dengan pendapat Udin (1993:32) yang menyatakan kelebihan metode eksperimen yaitu: 1) Siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri, 2) Siswa terhindar dari verbalisme, 3) Memperkaya pengalaman siswa akan hal-hal yang bersifat objektif dan realistik, 4) mengembangkan sikap berfikir ilmiah, 5) hasil belajar akan terjadi dalam bentuk retensi (tahan lama diingat).

Berdasarkan hal yang telah dipaparkan pada latar belakang tersebut maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan secara umum : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX? Sedangkan secara khusus rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX?
2. Bagaimanakah pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX?
3. Bagaimanakah penilaian peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan secara umum mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX.

Tujuan Khusus untuk mendeskripsikan

1. Rancangan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX.
2. Pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX.

D. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan maka penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis, sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan teori pembelajaran yang lain dan menerapkannya di SD.
2. Bagi guru, sumbangan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran melalui metode eksperimen di kelas IV SD.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Oemar (1990:2) hasil belajar adalah “tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.” Gagne (dalam Wahyudin, 2008:1) menyatakan bahwa hasil belajar adalah “kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, yang mencakup perkembangan psikis dan fisik, yang mencakup ranah kognitif, afektif maupun psikomotor.

b. Penilaian Hasil Belajar IPA

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran IPA dapat dilihat dari hasil evaluasi. Djahri (1993:173) menyatakan “evaluasi terdiri dari :

a) Evaluasi ranah kognitif yaitu Dalam hal evaluasi hasil belajar kognitif siswa dalam proses pembelajaran tidak berbeda dengan bidang studi lainnya karena yang dievaluasi adalah pengetahuan yang didasarkan pada jenjang pengetahuan, b) Evaluasi ranah afektif yaitu Penilaian ranah afektif dapat dilakukan dengan mengamati respon siswa yang dapat berupa pesan dan pendapat yang dapat mencerminkan sikap dan perilaku mereka yang dinilai, c)Evaluasi ranah psikomotor yaitu dalam hal evaluasi hasil belajar psikomotor siswa dalam proses pembelajaran yang dievaluasi adalah bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak seseorang seperti keterampilan gerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi.

Selanjutnya Sri (2008:124) menyatakan bahwa hasil belajar dapat dinilai dari tiga ranah yaitu, ranah afektif yang dapat dilihat dari perubahan sikap siswa, ranah kognitif yang dapat dilihat dari tes hasil belajar dan psikomotor yang dapat dilihat dari ketrampilan siswa”

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengingat pelajaran yang telah di sampaikan selama pembelajaran, menerapkan pelajaran IPA yang telah di dapat di lingkungan, dan hasil yang dinyatakan dalam skor dan hasil tes serta bagaimana siswa tersebut bisa menerapkannya dan serta mampu memecahkan masalah dalam kehidupan sehari–hari.

2. Hakikat Pembelajaran IPA

a. Pengertian pembelajaran IPA

Connant James (dalam Usman 2006:1)mendefinisikan IPA sebagai “suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil

eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut”.

Selanjutnya menurut Whitehead (dalam Usman2006;1) “IPA dibentuk karena pertemuan dua orde pengalaman. Orde pertama adalah orde observasi yang didasarkan pada hasil observasi terhadap observasi atau gejala, orde kedua adalah orde konseptual yang didasarkan pada konsep-konsep manusia mengenai alam”.

Sedangkan Athur (2003:122) mendefinisikan IPA adalah “pengetahuan yang sistematis atau tersusun secara teratur berlaku umum dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.

Dari tiga pengertian di atas dapat diartikan bahwa IPA adalah merupakan ilmu yang teoritis diperoleh dengan metoda khusus yang mendapatkan suatu konsep, tetapi teori tersebut didasarkan atas percobaan, dan eksperimen. Dilihat dari pengertian IPA ini maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA di sekolah dasar, memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Menurut Laksmi (1986) pembelajaran IPA bertujuan untuk:

- 1) memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap, 2) menanamkan

sikap hidup ilmiah, 3) memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan, 4) mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya, 5) menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan masalah

2)

Menurut Depdiknas (2006:484-485) mata pelajaran IPA di

SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

(1) memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan, keteraturan alam ciptaannya. (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat. (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keterangannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pentingnya menjaga, memelihara, dan melestarikan lingkungan alam, dapat meningkatkan keyakinannya akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan konsep IPA yang bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari, serta sebagai pengetahuan dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup IPA adalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan yang ada di lingkungan sekitar, mulai dari fenomena alam sampai gejala terbentuknya suatu benda. Adapun ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI menurut Depdiknas (2006:485) meliputi aspek-aspek berikut :

(1) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, hewan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan. (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas. (3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. (4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Sedangkan menurut muslichah (2006:4) menyatakan bahwa ruang lingkup IPA meliputi “makhluk hidup dan proses kehidupannya, materi, sifat-sifat atau kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, sifat-sifat dan kegunaan benda/ materi, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

d. Materi pembelajaran IPA

1) Energi panas

Semua yang dapat menimbulkan panas disebut energi panas. Energi panas sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Misalnya untuk mengeringkan pakaian dan memasak makanan. Sumber utama panas di bumi berasal dari sinar matahari. Tetapi masih ada panas yang lain, seperti api, peralatan listrik yang menghasilkan panas.

Panas berbeda dengan suhu. Panas disebut juga dengan kalor. Kalor merupakan salah satu bentuk energi sehingga dapat menaikkan dan menurunkan suhu benda., sedangkan suhu merupakan ukuran derajat panas suatu benda.

Sumber-sumber energi panas:

a. Matahari

Matahari merupakan sumber energi utama bagi tumbuhan. Cahaya matahari diperlukan untuk fotosintesis. Selain itu, matahari juga dapat digunakan sebagai pembangkit listrik tenaga surya.

b. Api

Api merupakan sumber energi panas yang dilepaskan ketika terjadi pembakaran. Bahan bakar yang pertama kali dipakai adalah kayu bakar.

c. Listrik

Listrik merupakan salah satu sumber energi paling praktis., artinya mudah diubah menjadi energi bentuk lain, salah satunya adalah energi panas. Banyak sekali alat pemanas yang digunakan energi listrik, seperti kompor listrik, solder listrik, dan penghantar ruangan.

2) Energi bunyi

Pengertian bunyi adalah hasil benda yang bergetar

Ada 3 syarat agar bunyi bisa terdengar:

1. Ada sumber bunyi
2. Ada zat perantara
3. Ada alat pendengaran yang baik.

Energy panas dan energy bunyi ini, telah diajarkan mulai dari kelas IV sekolah dasar, dan juga ditemukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu anak harus mengerti dengan konsep materi pelajaran tersebut.

3. Metode pembelajaran

a. Pengertian Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa didalam kelas. R.Ibrahim (2007:105) menyatakan “Metode

pembelajaran dapat diartikan sebagai cara menyajikan atau mengajarkan suatu materi pengajaran”

Hal yang sama juga dinyatakan oleh Suharjo, (2006:89) “Metode adalah cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari pengertian metode di atas dapat disimpulkan bahwa Metode adalah cara yang dilakukan dalam pembelajaran pada materi pengajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

b. Metode Eksperimen

1) Pengertian Metode Eksperimen

Udin (1993:219) menyatakan “Metode eksperimen merupakan suatu cara penyajian materi pelajaran yang disajikan dengan memuntut siswa lebih aktif”.

Metode eksperimen adalah Suatu cara penyajian materi pelajaran dimana siswa secara sendiri aktif mengalami dan membuktikan tentang apa yang sedang dipelajarinya. Melalui metode ini siswa secara total dilibatkan dalam: melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses sesuatu.

Menurut Al-Farizi (2009:25) “Metode eksperimen adalah metode yang bertitik tolak dari suatu masalah yang hendak dipecahkan dan dalam prosedur kerjanya berpegang pada prinsip metode ilmiah”.

Sedangkan menurut Mansyur (1998:164) menyatakan bahwa metode eksperimen adalah “cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari”.

Dari definisi pendapat beberapa para ahli dapat dimaknai pengertian metode eksperimen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Siswa dapat melakukan, mengambil dan mencatat hasil percobaan tersebut. Jadi melalui metode eksperimen ini siswa diharapkan dapat menemukan sendiri jawaban permasalahan yang sedang dihadapinya.

2) Langkah-langkah metode eksperimen

Menurut Udin (2005:428) menyatakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan eksperimen adalah ”1) persiapan alat bantu, 2) petunjuk dan informasi terhadap informasi terhadap tugas-tugas yang akan dilaksanakan dalam eksperimen, 3) pelaksanaan eksperimen, 4) penguatan perolehan temuan eksperimen, 5) kesimpulan”.

Menurut Amalia (2009:3.14) “langkah-langkah metode eksperimen dijelaskan sebagai berikut : 1) menjelaskan tujuan dari eksperimen, 2) menjelaskan alat bantu dan bahan yang akan digunakan untuk eksperimen, 3) melaksanakan langkah-langkah kerja kegiatan eksperimen, 4) mengamati eksperimen dan mencatat hasil eksperimen sesuai LKS, 5) menyimpulkan hasil eksperimen”.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode eksperimen meliputi: 1) persiapan alat bantu, 2) petunjuk dan informasi terhadap informasi terhadap tugas-tugas, 3) pelaksanaan eksperimen, 4) pengujian hasil eksperimen, 5) dan mencatat hasil temuan dari eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah Udin karena langkah ini lebih mudah diterapkan di sekolah dasar dan lebih mudah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.

B. Kerangka Teori

Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *eksperimen*, dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Udin (2005:428)., yaitu:

1. Persiapan alat bantu (alat eksperimen)

Pada tahap ini guru terlebih dahulu menyebutkan alat-alat bantu yang akan digunakan dalam melakukan eksperimen, dan siswa diminta

untuk menyiapkannya terlebih dahulu alat yang akan digunakan dalam eksperimen tersebut dan meminta siswa untuk meletakkan alat-alat yang akan digunakan di atas meja. Hal ini bertujuan agar waktu pelaksanaan eksperimen ini, alat yang akan digunakan sudah ada di atas meja. Dan tidak menghambat jalannya eksperimen yang akan dilaksanakan.

2. Petunjuk dan informasi terhadap tugas-tugas yang akan dilaksanakan dalam eksperimen.

Pada tahap ini, guru pertama kali menjelaskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam eksperimen. Hal ini dilakukan guru agar siswa mengerti apa yang akan dilakukannya pada saat melaksanakan eksperimen ini. Setelah itu guru meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing agar mudah untuk melaksanakan eksperimen nanti, dan barulah guru membagikan tugas-tugas yang akan dilakukannya dalam eksperimen nanti.

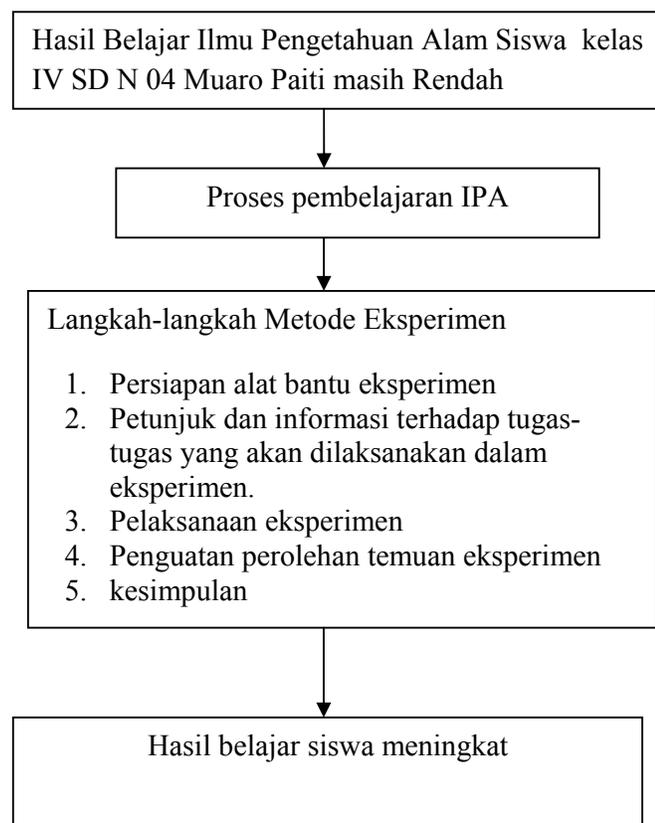
3. Tahap pelaksanaan eksperimen

Pada tahap pelaksanaan eksperimen ini, guru meminta siswa untuk melaksanakan eksperimen dan siswa langsung melaksanakan eksperimen dengan mencoba menghidupkan lilin. Hal ini dilakukan untuk mencari tahu sumber-sumber energi. Dan siswa juga mencoba keluar kelas untuk merasakan panas matahari, hal ini dilakukan untuk mencoba sumber energi yang lain. Pada saat melaksanakan eksperimen ini guru membimbing siswa dan juga memberikan motivasi kepada siswa dalam melaksanakan eksperimen ini.

4. Tahap penguatan perolehan temuan eksperimen

Pada tahap ini guru meminta salah satu kelompok untuk menampilkan hasil eksperimen dengan melakukan diskusi kelompok. Guru meminta salah satu kelompok untuk melaporkan hasil eksperimennya didepan kelas. Dan guru membimbing siswa dalam mencocokkan hasil temuan dengan teori yang ada. Setelah itu guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat. Agar siswa tidak salah dalam menyimpulkan materi pelajaran.

Bagan 2.1 Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1). Rancangan penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah metode eksperimen, pada siklus I kemampun guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 84% kategori baik, dan Siklus II mencapai tingkat persentase 97% dengan kategori sangat baik.
- 2). Pelaksanaan pembelajaran IPA siklus I dan II dengan penggunaan metode eksperimen di kelas IV SD Negeri 04 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada siklus I pelaksanaan kegiatan guru 75% dan pada siklus II meningkat menjadi 88%, dan pada aktivitas siswa pada siklus I persentasenya adalah 79% dan pada siklus II mencapai peningkatan menjadi 92 %.
- 3). Hasil belajar siswa setelah penerapan metode eksperimen dari siklus I dan siklus II yaitu siklus I Pertemuan I sebesar 60%, siklus I Pertemuan II sebesar 70%, Siklus II Pertemuan I sebesar 75% dan siklus II Pertemuan II sebesar 90%. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai siswa tidak tetap, dimana setiap siklus meningkat. Penggunaan metode

eksperimen pada pembelajaran IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri 02 Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari terwujudnya hasil belajar IPA yang sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Disarankan kepada guru kelas IV SD Negeri 04 Muaro Paiti, agar dapat membuat rancangan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode eksperimen dalam pembelajaran IPA karena, dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
- 2). Disarankan kepada guru kelas, V SD Negeri 04 Muaro Paiti agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode eksperimen dalam pembelajaran IPA karena, dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
- 3). Disarankan kepada guru kelas IV SD Negeri agar menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV.